

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses pembelajaran adalah interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dengan arti kata, pendidik dan peserta didik merupakan subjek pokok dari proses tersebut.

Salah satu pelajaran yang terdapat di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Tujuan pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar bahasa Indonesia. Agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, perlu didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pelajaran yang dilakukan oleh pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Dalam memilih media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan tujuan pembelajaran, kepraktisan media yang digunakan pendidik, ketersediaan waktu, biaya, dan juga kemampuan serta kreativitas pendidik dalam menggunakan media.

Media pembelajaran sebagai alat bantu diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif, membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika observasi di SD Negeri 03 Alai, Kota Padang pada tanggal 20 dan 21 November 2019, diperoleh gambaran pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Pembelajaran yang masih terlihat bersifat monoton yakni didominasi oleh penyampaian materi dari pendidik ke peserta didik saja. Hal ini mengakibatkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh pendidik. Kondisi yang demikian tentunya membuat peserta didik kurang dapat memahami materi dengan baik.

Selain penyampaian yang bersifat satu arah, ditemukan juga bahwa bahan ajar yang digunakan oleh pendidik masih berupa Lembaran Kerja Siswa (LKS) dan buku cetak. Terlihat juga belum adanya pendidik menggunakan media pembelajaran yang bersifat *audiovisual* dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak Ikhlas, M.Pd., diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional (ceramah dan tanya jawab). Selain kesulitan yang dialami peserta didik, pendidik juga mengalami kesulitan dalam merancang media pembelajaran berbasis IT yang bersifat *audiovisual*. Hal tersebut terjadi karena ketidakmampuan pendidik dalam merancang

media pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik, khususnya media pembelajaran yang bersifat *audiovisual*.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia berdampak pada hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Harian (PH) Tema 6 mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2019/2020. Dari 20 peserta didik terdapat 14 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hasil PH peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 03 Alai Padang

NO	NAMA	NILAI	KKM	KATEGORI
1	Adinda Putriani	70	75	Tidak Tuntas
2	Adli Rahman	0	75	Tidak Tuntas
3	Adnan Zikri	0	75	Tidak Tuntas
4	A Keyla Zahra E	80	75	Tuntas
5	Akbar Al Hakim	60	75	Tidak Tuntas
6	Aliffia Azfa Osaidi	80	75	Tuntas
7	Alwanopem Elhadi	100	75	Tuntas
8	Annisa Ricardo	100	75	Tuntas
9	Africia Agustin	100	75	Tuntas
10	Aqillah Razakky P	20	75	Tidak Tuntas

11	Artifa Leni Anggraini	60	75	Tidak Tuntas
12	Attaya Utami R	40	75	Tidak Tuntas
13	Aurellia Agustine	100	75	Tuntas
14	Dhava Ananda A	0	75	Tidak Tuntas
15	Dzaky Alqifari	20	75	Tidak Tuntas
16	Fara Ramadani	60	75	Tidak Tuntas
17	Ghani Fhadiurahman C	0	75	Tidak Tuntas
18	Kanaya Sandri Latif	40	75	Tidak Tuntas
19	Keren Digta Y	40	75	Tidak Tuntas
20	Latifa Khairunisa	0	75	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Kelas V SDN 03 Alai Padang

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik masih tergolong rendah, karena terdapat 14 peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting dibuat sebuah media pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8*.

Dalam merancang media pembelajaran, digunakan salah satu pendekatan yaitu pendekatan *scientific*. Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8* dengan mengacu pada kurikulum 2013 yaitu, menggabungkan materi mata pelajaran lain dengan materi pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan pemilihan media *Macromedia Flash 8* ini adalah untuk memberikan metode baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan memaksimalkan fasilitas sekolah sehingga proses belajar menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Kelas V SDN 03 Alai Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Proses pembelajaran yang monoton yang berpusat pada pendidik (*teacher center*).
- (2) Pendidik belum mampu merancang media pembelajaran yang menarik dan belum juga mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga pendidik menyampaikan materi pelajaran secara konvensional.
- (3) Pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis IT.
- (4) Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromedia flash 8* pada tema panas dan perpindahannya subtema perpindahan kalor di sekitar kita untuk kelas V SDN 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yaitu bagaimanakah menghasilkan pengembangan media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromediaflash 8* pada tema panas dan perpindahannya subtema perpindahan kalor di sekitar kita untuk kelas V SDN 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromediaflash 8* pada tema panas dan perpindahannya subtema perpindahan kalor di sekitar kita untuk kelas V SDN 03 Alai Padang yang memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penerapan pengembangan media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromediaflash 8* pada tema panas dan perpindahannya subtema

perpindahan kalor di sekitar kita untuk kelas V SDN 03 Alai Padang diharapkan penelitian bermanfaat bagi:

- (1) Peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk bersemangat dalam belajar bahasa Indonesia dengan pembuatan media interaktif yang dikembangkan.
- (2) Pendidik, sebagai alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia serta menjadi rujukan untuk mengembangkan media pembelajaran guna menyelesaikan masalah yang ditemukan di dalam kelas.
- (3) Kepala sekolah, untuk meningkatkan mutu sekolah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berbasis IT.
- (4) Peneliti lain, sebagai dasar untuk melanjutkan mengembangkan media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang spesifik, yaitu media interaktif pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromediaflash 8* pada tema panas dan perpindahannya subtema perpindahan kalor di sekitar kita untuk kelas V SDN 03 Alai Padang dan memiliki keunggulan dari produk-produk lainnya. Adapun spesifikasi dari produk yang dihasilkan sebagai berikut:

- (1) Media pembelajaran bahasa Indonesia interaktif dibuat dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash 8*.
- (2) Media pembelajaran bahasa Indonesia interaktif ini memuat audio dan animasi, bagian isi materi yang dikaji pada KI, KD dan Indikator pada tema

panas dan perpindahannya subtema literasi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyajikan teks eksplanasi.

- (3) Media pembelajaran bahasa Indonesia interaktif ini dapat digunakan secara klasikal oleh pendidik dengan memanfaatkan stop kontak, laptop dan LCD proyektor.
- (4) Pada media pembelajaran ini terdapat latihan soal yang disertai dengan penilaian terhadap jawaban yang dikerjakan oleh peserta didik.
- (5) Media pembelajaran bahasa Indonesia interaktif ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu:
 - (a) *Cover*, berisi identitas media.
 - (b) *Home*, berisi SK, KD, dan Indikator pembelajaran yang berkaitan dengan materi pecahan.
 - (c) Petunjuk, berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran.
 - (d) Materi, berisi materi ajar yaitu teks eksplanasi.
 - (e) Latihan, berisi soal latihan untuk satu kali pertemuan, soal dibuat sebanyak sepuluh buah soal.
 - (f) Profil, berisi biodata peneliti.
- (6) Penyajian media pembelajaran bahasa Indonesia interaktif ini di desain dengan *stage* yang indah dengan ukuran 900 x 550 pixels.
- (7) Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik anak SD.